



PBNU Bakal Didemo soal Lawatan Gus Yahya, Ribuan Banser Siaga

Ramadhan Rizki, CNN Indonesia | Senin, 25/06/2018



Barisan Ansor Serbaguna (Banser) bakal menerjunkan 1.500 orang untuk menjaga kantor PBNU dari unjuk rasa memprotes lawatan Katib Aam PBNU Yahya Staquf ke Israel. (ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan)

Jakarta, CNN Indonesia -- Kelompok massa yang mengatasnamakan Front Mahasiswa dan Masyarakat Indonesia Pro Palestina berencana menggelar unjuk rasa di depan Gedung [Pengurus Besar Nahdhatul Ulama](#) (PBNU), Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat pada Senin (25/6). Massa Barisan Ansor Serbaguna (Banser) dikerahkan untuk mengamankan PBNU.

Aksi ini diduga sebagai reaksi dari kehadiran anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) sekaligus Katib Aam PBNU [Yahya Cholil Staquf](#), dalam konferensi tahunan forum global American Jewish Committee di Israel beberapa waktu lalu.

Komandan Densus 99 Banser PP GP Ansor M. Nuruzzaman menyebut pihaknya telah mengetahui rencana aksi ini.

"Iya (hari ini), tapi jam berapa mereka datangnya saya kurang tahu kapan," ujar Nuruzzaman saat dikonfirmasi oleh *CNNIndonesia.com* pada Minggu (24/6).

Nuruzzaman tak menyebut jumlah massa demonstran yang akan hadir di Gedung PBNU.

Lihat juga: [Yahya Staqf Jelaskan 'Kemesraan' Bertemu PM Israel Netanyahu](#)

Nuruzzaman menyatakan bakal mengerahkan sekitar 1.500 anggota Banser untuk mengamankan Gedung PBNU dari aksi massa tersebut sejak pagi hari.

Ia menyatakan Pimpinan Wilayah GP Ansor DKI Jakarta telah melayangkan surat pemberitahuan kepada pihak kepolisian terkait pengerahan massa Banser tersebut.

"Kita menyiagakan dan *monitoring* 1.500 anggota Banser untuk penjagaan Gedung PBNU, tapi kalau Banser besok pagi sudah [bersiaga] di PBNU," ujarnya.

Yahya Cholil Staqf sempat berjumpa dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu di Yerusalem, pada 14 Juni lalu.

Lihat juga: [Yahya Cholil Staqf Mengaku Direstui Gus Mus Saat ke Israel](#)

Yahya Staqf yang berkunjung ke Yerusalem bertemu dengan Netanyahu dalam acara American Jewish Community (AJC) Global Forum, lembaga yang juga mengundangnya.

Dilansir situs berita Israel, Arutz Sheva, Yahya Staqf dipandang sebagai penganjur koeksistensi agama. Ia telah bertemu beberapa pemimpin agama selama lawatan di Israel sejak 10 Juni lalu. Adapun pertemuan dengan Netanyahu tidak masuk dalam agenda perjalanan (itinerary).

Yahya Staqf lewat suratnya menegaskan kunjungannya ke Israel atas nama pribadi, bukan atas nama Indonesia terlebih lagi atas nama PBNU.

"Saya datang atas nama kegelisahan dan kesedihan saya pribadi. Kegelisahan dan kesedihan yang tumbuh di atas kesaksian saya akan penderitaan orang-orang Palestina," tulis Yahya dalam surat yang diterima *CNNIndonesia.com*.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180625074701-20-308768/pbnu-bakal-didemo-soal-lawatan-gus-yahya-ribuan-banser-siaga>